

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR

DEWI KURNIA INDRASTUTI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia  
dewiindrastuti@gmail.com

**Abstract:** Firm value is important for the company because it has an impact on the interest of investors to invest in the company. The company hopes to increase the value of the company in order to prosper shareholders. This study aims to obtain empirical evidence on determinant factors that affect the value of manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 – 2019. Determinant factors used as independent variables are liquidity, leverage, profitability, independent commissioners, audit committees and company's age. With sample selection techniques using purposive sampling method, 70 companies were obtained as research samples with 280 data. The analysis was conducted with multiple linear regressions; with the results of the research are liquidity, profitability and independent commissioners affecting the firm value, while the leverage, audit committee and age of the company had no effect on the firm value.

**Keywords:** Liquidity, profitability, independent commissioner, firm value

**Abstrak:** Nilai perusahaan adalah hal penting bagi perusahaan karena berdampak pada ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan. Perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan pemegang saham. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat bukti empiris mengenai faktor determinan yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2019. Faktor determinan yang digunakan sebagai variabel independen adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, komisaris independen, komite audit dan umur perusahaan. Dengan teknik pemilihan sample menggunakan purposive sampling method, diperoleh 70 perusahaan sebagai sample penelitian dengan 280 data penelitian. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda, dengan hasil penelitian adalah likuiditas, profitabilitas dan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage, komite audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Likuiditas, profitabilitas, komisaris independen, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Jumlah investor pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan. Dibandingkan posisi akhir 2019, jumlah investor meningkat 56% menjadi 3,87 juta Single Investor Identification (SID) per 30 Desember 2020. (Utami 2020) Hal ini membuat perusahaan terbuka berupaya

meningkatkan kinerja perusahaan agar memberikan persepsi yang baik bagi investor. Kinerja perusahaan yang baik akan mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan dan memberi keuntungan bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan yang terukur adalah dalam bentuk laporan keuangan. Perjuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang

berintegritas dan mendapat kepercayaan publik tergantung banyak faktor antara lain tekanan manajemen, regulator, investor dan kepentingan publik.

Penelitian terdahulu mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain tingkat keuntungan, rasio likuiditas dan *leverage*. Selain rasio keuangan, tata kelola perusahaan diduga juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan akan memberikan manfaat berupa arahan bagi manajer dan karyawan untuk bekerja lebih baik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dikembangkan dari Ponziani & Azizah (2017) mengenai nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan dengan variabel independen adalah *financial leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *Earning per share*, asset tak berwujud, komite audit dan kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Pengembangan yang dilakukan adalah menambahkan persentase dewan komisaris independen dari penelitian Djashan & Elvi (2019) dan Wardoyo & Martina Veronica (2014), dan umur perusahaan dari penelitian Hariyanto & Juniarti (2014)

### Signalling Theory

Manajemen selaku pengelola perusahaan diasumsikan memiliki informasi yang lebih banyak terkait perusahaan secara lengkap dan akurat. (Yuono dan Widyawati 2016). Hal ini merupakan asymmetric information yang harus dikurangi dengan cara memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan, dengan demikian jika investor percaya dengan informasi tersebut dan nilai saham perusahaan dan meningkat. (Godfrey et al. 2010: 376).

### Agency Theory

Teori keagenan adalah suatu ikatan satu atau lebih orang yaitu antara pihak *principal* dan pihak *agent* yang diberikan hak dan wewenang oleh *principal* untuk mengambil keputusan untuk kepentingan *principal* (Jensen dan Meckling 1976). Agent sering berupaya untuk menaikkan nilai perusahaan, namun tidak jarang mempunyai kepentingan yang berbeda dengan tujuan perusahaan yang menyebabkan *agency conflict*.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan nilai pasar bisnis yang diukur melalui fluktuasi harga saham untuk perusahaan terbuka. Jika harga saham naik, maka nilai perusahaan akan meningkat. Keyakinan investor pada perusahaan akan meningkat untuk perusahaan yang mengalami peningkatan harga saham dan investor mengharapkan keuntungan yang lebih tinggi berdasarkan hal tersebut. (Gultom dan Syarif 2008 dalam Khumairoh 2016). Pengukuran nilai perusahaan melalui harga sahamnya membutuhkan informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan.

### Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Likuiditas menjelaskan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Bagi investor, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki prospek yang lebih baik untuk bertahan. (Putra dan Lestari, 2016). Hasil dari Hapsoro & Falih (2020), Oktaviarni et al (2019), Putra dan Lestari (2016), Kahfi et al. (2018) adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Wijaya dan Purnawati (2014) yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Leverage dan Nilai Perusahaan**

Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari pendanaan internal atau eksternal. Perusahaan yang tidak memiliki keuntungan dapat berakhir dengan rasio *leverage* yang relatif tinggi yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan. (Myers 1984). Menurut Tzeng & Cheng (2011), pembiayaan utang (*debt financing*) dapat memberikan manfaat seperti mengurangi beban pajak dan mengurangi biaya agensi jika biaya tersebut lebih besar dari biaya agensi hutang dan biaya kebangkrutan. Jika pembiayaan utang menghasilkan keuntungan marjinal *leverage* sama dengan kerugian dari biaya kebangkrutan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi nilai perusahaan akan menurun jika biaya *leverage* lebih besar dari keuntungan *leverage*. *Leverage* berpengaruh pada nilai perusahaan adalah hasil penelitian Susanti & Restiana (2018). Namun Rudangga & Sudiarta (2016) menyampaikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Ponziani & Azizah (2017) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya dengan menggunakan asset dan modalnya. Profitabilitas yang tinggi dapat dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan perusahaan. Minat investor terhadap perusahaan akan meningkat jika perusahaan

memiliki profitabilitas yang tinggi. Keinginan investor yang meningkat untuk membeli saham dari perusahaan dengan profitabilitas yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Sutrisno (2020), Oktaviarni et al. (2019), Kumalasari & Pratikto (2018), Susanti & Restiana (2018) menunjukkan terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ratih dan Damayanthi (2016), Hapsoro & Falih (2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan**

Dalam bab III pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah orang yang independen yang tidak memiliki afiliasi, hubungan bisnis dengan perusahaan maka diharapkan dengan perannya dalam mengawasi perilaku manajemen akan memberikan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Fauzia dan Djashan (2019) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Dewi et al. (2019) menyatakan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Umur dan Nilai Perusahaan**

Semakin lama umur perusahaan akan membuat investor dan publik mendapatkan informasi lebih banyak, membuatnya semakin

mengenal dan percaya dengan perusahaan tersebut. (Susanti & Restiana 2018) dan investor akan lebih percaya pada perusahaan yang telah lama beroperasi dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan. (Yumiasih & Isbanah 2017). Perusahaan yang dikenal memiliki kinerja yang baik dalam jangka waktu yang lebih lama akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Susanti & Restiana (2018) adalah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Lambey (2021) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

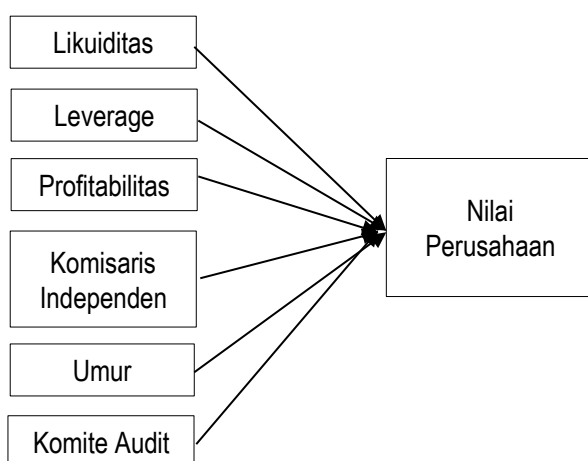
H5: Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Komite Audit dan Nilai Perusahaan

Komite audit menjadi salah satu bagian penting dalam proses tata kelola perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan dalam

peraturan nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit menyatakan dengan integritas, kemampuan, pengetahuan, pengalaman serta kemampuannya untuk memahami laporan keuangan dan kegiatan usaha perusahaan serta tidak terlibat dalam pengelolaan dan kepemilikan perusahaan serta bertanggung jawab langsung ke Dewan Komisaris maka diharapkan komite audit dapat melakukan evaluasi, rekomendasi terhadap tata kelola perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Rusli et al. (2020) adalah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda dihasilkan dari penelitian Khairani & Valencia (2019) dan Yohendra & Susanty (2019) yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H6 : Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 1 Model Penelitian**

#### METODE PENELITIAN

Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019 menjadi populasi penelitian ini yaitu sebanyak 135 perusahaan.

Dengan menggunakan kriteria sample didapatkan 71 perusahaan sebagai sample, dengan prosedur pemilihan sampel pada tabel 1 adalah:

Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah perusahaan	Jumlah data
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2019.	135	540
Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2016 sampai dengan 2019 dan data tidak lengkap	-5	-20
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan dari tahun 2016 sampai dengan 2019.	-26	-104
Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten menghasilkan laba dari tahun 2016 sampai dengan 2019.	-34	-136
Perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian	70	280

Rasio Tobin's Q digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Semakin besar nilai Tobin's Q maka semakin baik nilai perusahaan, karena berarti semakin besar nilai pasar ekuitas ditambah liabilitas dibandingkan nilai buku ekuitas ditambah ekuitas. Menurut Tobin (1967) dalam Clementin & Priyadi (2016) rasio Tobin's Q yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Q = nilai perusahaan  
 EMV = nilai pasar ekuitas  
 D = nilai buku total liabilitas  
 EBV = Nilai buku ekuitas  
 EMV = closing price x jumlah saham beredar

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Semakin besar nilai likuiditas Proksi yang digunakan adalah *Current ratio (CR)* yaitu membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendeknya dengan persamaan sebagai berikut

(Handayani 2017):

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Leverage adalah pengukuran sejauh mana perusahaan membiayai usahanya dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan dana yang dimiliki. Proksi yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* yang membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Leverage = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan melebihi beban yang dikeluarkan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* dengan persamaan sebagai berikut (Winarto 2015):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Komisaris independen diharapkan dapat bersikap independen sesuai prinsip tata kelola yang baik karena tidak memiliki keterkaitan keuangan, memiliki saham perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan. Komisaris independen dalam penelitian ini menggunakan proksi:

$$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

Semakin panjangnya umur perusahaan diartikan bahwa manajemen perusahaan lebih mampu mengatasi tantangan dan masalah dalam pengelolaan

perusahaannya. Umur perusahaan dihitung dengan selisih tahun pendirian perusahaan dengan tahun penelitian. Menurut Akben-Selcuk (2016) hubungan antara umur perusahaan dan laba bersifat konveks yaitu perusahaan merugi diawal operasinya, namun mungkin menjadi menguntungkan pada usia yang lebih panjang.

Semakin banyak jumlah komite audit diharapkan akan memperbanyak pengawasan atas perusahaan. Dengan demikian mencegah *agency fraud* dan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Proksi yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah komite audit. (Siallagan & Machfoedz 2006 dalam Wardoyo & Veronica 2014)

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TobinsQ	280	0,3041	23,2858	2,040741	2,7006287
CR	280	0,0010	21,7045	2,616413	2,2242567
DER	280	0,0002	4,7716	0,524721	0,4886936
ROA	280	0,0003	0,5267	0,080338	0,0847567
KI	280	0,1667	0,8000	0,409742	0,1048116
UMUR	280	2	90	39,56	15,085
KA	280	1	5	3,08	0,355

Tabel 3 Hasil Uji T

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-1,193	-1,234	0,218	
CR	-0,123	-2,563	0,011	Ha <sub>1</sub> diterima
DER	0,070	0,323	0,747	Ha <sub>2</sub> tidak diterima
ROA	22,916	15,327	0,000	Ha <sub>3</sub> diterima
KI	3,075	3,128	0,002	Ha <sub>4</sub> diterima
UMUR	0,015	1,884	0,061	Ha <sub>5</sub> tidak diterima
KA	-0,060	-0,218	0,828	Ha <sub>6</sub> tidak diterima

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011, lebih kecil dari 0,05 artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kahfi et al. (2018), Hapsoro & Falih, (2020) dan Oktaviarni et al. (2019). Dengan likuiditas yang baik, investor menginterpretasikan perusahaan mampu mengelola kas dengan baik, sehingga akan membantu mengoptimalkan kelancaran kegiatan operasional untuk terus berkembang yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,747 yang berarti nilai signifikansi leverage (DER) lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa Ha<sub>2</sub> tidak dapat diterima, artinya leverage (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pemilihan saham oleh investor tidak ditentukan oleh *leverage* perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ponziani & Azizah (2017).

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi profitabilitas (ROA) lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa Ha<sub>3</sub> dapat diterima, artinya variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ponziani & Azizah (2017), Sutrisno (2020), Oktaviarni et al. (2019), Kumalasari & Pratikto (2018), Susanti & Restiana (2018). Hal ini menunjukkan tingginya profitabilitas perusahaan maka perusahaan dianggap mampu dalam memperoleh keuntungan yang

tinggi untuk investor sehingga menumbuhkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan tersebut (Sari dan Priyadi, 2016).

Variabel komisaris independen (KI) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05 artinya H4 diterima, yaitu komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi et al. (2019). Persentase komisaris independen memperkuat pengawasan atas pengelolaan perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

Variabel umur perusahaan (UMUR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,061 yang berarti nilai signifikansi umur perusahaan (UMUR) lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa Ha<sub>5</sub> tidak dapat diterima, artinya umur perusahaan (UMUR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Lambey (2021). Menurut Leonard dan Barton (1992) dalam Hariyanto & Juniarti (2014), perusahaan yang telah lama berdiri menjadi kehilangan daya saing antara lain karena asset yang telah bertambah usianya dan sulit beradaptasi dengan perubahan sehingga menjadi tertinggal sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel komite audit (KA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,828 yang berarti nilai signifikansi komite audit (KA) lebih besar dari 0,05, artinya Ha<sub>6</sub> tidak diterima. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Yohendra & Susanty (2019) dan Khairani & Valencia (2019).

Komite audit (KA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Komite audit tidak menjamin bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang semakin baik, karena komite audit belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal melainkan hanya sebagai keinginan perusahaan untuk mematuhi peraturan. Dengan fungsi pengawasan dan pengendalian yang kurang dijalankan secara optimal oleh komite audit maka keberadaannya tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

## PENUTUP

Likuiditas, profitabilitas dan komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

leverage, umur perusahaan dan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan untuk memperhatikan rasio likuiditas, profitabilitas dan komisaris independen karena memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini hanya untuk periode 4 tahun, dengan 6 variabel independen. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan dapat menggunakan formula lain dalam menghitung nilai perusahaan yaitu *Price to book value* dan *Price Earnings Ratio* dan menambah variabel independen lainnya seperti pertumbuhan perusahaan dan kebijakan investasi.

## REFERENCES:

- Akben-Selcuk, E. 2016. Does Firm Age Affect Profitability? Evidence from Turkey. *International Journal of Economic Sciences*, 5(3), 1–9. <https://ideas.repec.org/a/sek/jijoes/v5y2016i3p1-9.html>
- Djashan, I. A., & Elvi, F. 2019. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1). <https://doi.org/10.34208/JBA.V2111A-1.713>
- Fauzia Indra Arifin Djashan, E. 2019. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1). <https://doi.org/10.34208/JBA.V2111A-1.713>
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton and Scot Holmes. 2010. *Accounting Theory 7th Edition*. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Handayani, Bestari Dwi. 2017. Mekanisme Corporate Governance, Enterprise Risk Management, dan Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 70–81.
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. 2020. The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 240–257. <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Hariyanto, L., & Juniarti, D. 2014. PENGARUH FAMILY CONTROL, FIRM RISK, FIRM SIZE DAN FIRM AGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN. In *Business Accounting Review*, 2(1). <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1372>
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016) | Kahfi | *eProceedings of Management*. E-Proceeding of Management. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6264>



- Khairani, S., & Valencia, K. 2019. PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–62. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47-62>
- Khumairoh, Nawang Kalbuana dan Henny Mulyati. 2016. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Kumalasari, D., & Pratikto, H. 2018. Good Corporate Governance Affects on Corporate Value through Return on Equity and Return on Asset of Manufacture Company. *KnE Social Sciences*, 3(3), 114. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i3.1878>
- Lambey, R. 2021. The THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, EQUITY OWNERSHIP AND FIRM AGE ON FIRM VALUE (LEVERAGE BASIS): Evidence from the Indonesian Manufacturer Companies. *Archives of Business Research*, 9(1), 128–139. <https://doi.org/10.14738/abr.91.9649>
- Manoppo, H., Arie, F.V. 2016. The Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability Towards Automotive Company Value of IDX Period 2011-2014. *Journal EMBA*. 4(2), 485-497
- Mardinata Rusli, Y., Nainggolan, P., Juan Carlos Pangestu, dan, Studi Akuntansi, P., Bunda Mulia, U., Lodan Raya No, J., & Jakarta Utara, P. 2020. PENGARUH INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND AUDIT COMMITTEE TERHADAP FIRM VALUE. In *Journal of Business and Applied Management*, 13(1). <https://doi.org/10.30813/JBAM.V13I1.2136>
- MYERS, S. C. 1984. The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 574–592. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. 2019. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044 – 4070.
- Ponziani, R. M., & Azizah, R. 2017. NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NONKEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19(1a). <https://doi.org/10.34208/JBA.V19I1A-3.286>
- Ratih, I Dewa Ayu, dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1510-1538.
- Ria Citra Dewi, K., Ketut Rasmini, N., & Made Dwi Ratnadi, N. 2019. The Effect of Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Managerial Ownership in Firm Values with Environmental Disclosure as Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 48(2), 53–67. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. 2016. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN | *E-Jurnal Manajemen*. *E-Jurnal Manajemen*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/21920>
- Sari, Roosiana Ayu Indah dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10).
- Sintinia Clementin, F., & Priyadi, M. P. 2016. PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. In *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1698>
- Susanti, N., & Restiana, N. G. 2018. What’s the Best Factor to Determining Firm Value? *Jurnal Keuangan Dan*

- Perbankan*, 22(2), 301–309. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>
- Sutrisno, S. 2020. CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, AND FIRM VALUE STUDY ON THE INDONESIAN SHARIA STOCK INDEX. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 292. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.23231>
- Tzeng, Z.-C., & Cheng, M.-C. 2011. The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. In *World Journal of Management*, 3(2). <https://www.researchgate.net/publication/228843342>
- Utami, D. N. 2020. *Tak Goyah Karena Pandemi, Jumlah Investor Pasar Modal Makin Tinggi - Market Bisnis.com*. <https://market.bisnis.com/read/20201230/7/1337096/tak-goyah-karena-pandemi-jumlah-investor-pasar-modal-makin-tinggi>
- Wardoyo, W., & Martina Veronica, T. 2014. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY & KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132–149. <https://doi.org/10.15294/jdm.v4i2.2757>
- Wijaya, Ida Bagus Nyoman Puja dan Ni Ketut Purnawati. 2014. Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12), 3768-3780.
- Winarto, J. 2015. The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange . In *Article in International Journal of Business and Management*. <https://www.researchgate.net/publication/346084844>
- Yohendr, C. L., & Susanty, M. 2019. TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 113–128. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.505>
- Yumiasih, L., & Isbanah, Y. 2017. PENGARUH KOMPENSASI, UKURAN PERUSAHAAN, USIA PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/20285>
- Yuono, Citra Ayuning Sari dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(6).